

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H., Gebert, N., Mueck, M., Muhari, A., Post, J., Stein, E., and Wegscheider, S. (2011). *Guideline for Tsunami Risk Assessment in Indonesia*. Jakarta: DLR, UNU-EHS, LIPI.
- Apriando, T. (2014, Mei 7). *Pembangkit Listrik Hibrid Bantul, Solusi Kedaulatan Energi Berkelanjutan*. Diambil kembali dari Mongabay Indonesia: <http://www.mongabay.co.id/2014/05/07/pembangkit-listrik-hibrid-bantul-solusi-kedaulatan-energi-berkelanjutan/> tanggal 12 Maret 2017 pukul 06.15 WIB.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2011). *Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: BKKBN.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2014). *Indeks Risiko Bencana Indonesia*. Bogor: Direktorat Pengurangan Risiko Bencana Deputy Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Kecamatan Srandakan 2015*. Bantul: Badan Pusat Statistik.
- _____. (2016). *Kecamatan Srandakan Dalam Angka 2016*. Bantul: Badan Pusat Statistik.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). *Penyusunan Neraca Sumber Daya – Bagian 3: Sumber Daya Lahan Spasial*. Jakarta: Bakosurtanal.
- Baja, S. (2012). *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah: Pendekatan Spasial dan Aplikasinya*. Yogyakarta: ANDI.
- Bryant, E. (2008). *Tsunami: The Underrated Hazard*. Chichester: Praxis Publishing.
- Burrough, P. A. (1986). *Principles of Geographic Information Systems for Land Resource Assessment*. New York: Oxford Science Publications.
- Cahyadi, A., Afianita, I., Gamayanti, P., dan Fauziyah, S (2012). Evaluasi Tata Ruang Pesisir Sadeng Gunungkidul: Perspektif Pengurangan Risiko Bencana. *"Sticks and Carrots" Reward and Punishment* (hal. 47-53). Yogyakarta: Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Cihlar, J., and Jansen, L. J. (2001). From Land Cover to Land Use: A Methodology for Efficient Land Use Mapping over Large Areas. *Journal Professional Geographer*, 275-289.
- Costa, P. J. M., Leroy, S. A., Kershaw, S., and Dinis, J. (2005). *Tsunamis: Causes, Behaviour, and Sedimentary Signature: Studies on the Ad 1755 (Portugal)*. United Kingdom: Departmenet of Geography and Earth Sciences, Brunei University.
- Djunire, S. (2009). *Kajian Bahaya dan Risiko Tsunami berbasis Geomorfologi untuk Menunjang Rencana Tata Ruang Kota Manokwari Provinsi Papua Barat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Efferin, S. (2004). *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Malang: Bayumedia.
- Ekadinata, A., Dewi, S, Hadi, D. P., Nugroho, D. K., dan Johana, F. (2008). *Sistem Informasi Geografis untuk Pengelolaan Bentang Lahan Berbasis Sumber Daya Alam*. Bogor: World Agroforestry Centre.
- European Commission. (2001). *Manual of Concepts on Land Cover and Land Use Information Systems*. Luxembourg: Office for Official Publications of European Community.
- German-Indonesian for a Tsunami Early Warning System. (2009). *Guidebook Tsunami Hazard Mapping for District Level*. Jakarta: GTZ IS-GITEWS.
- Haifani, A. M. (2008). Manajemen Risiko Bencana Gempa Bumi (Studi Kasus Gempabumi Yogyakarta 27 Mei 2006). *Jurnal Pusat Pengkajian Sistem dan Teknologi Keselamatan, Instalasi dan Bahan Nuklir, Bapeten*, 285-294.
- Herold, M., Latham, J. S., Gregorio, A. D., and Schmullius, C. C. (2007). Evolving Standards in Land Cover Characterization. *Journal of Land Use Science*, 157-168.
- Intergovernmental Oceanographic Commission. (2016). *Tsunami Glossary 2016*. Paris: UNESCO.
- International Labour Organization. (2016). *Indonesia: Upah dan Produktivitas untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: ILO.
- Irwansyah, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Informasi*. Yogyakarta: Digibooks.
- Istiyanto, D. C., Tanaka, S., Okazumi, T., & Syamsidik. (2012). Towards Better Mitigation of Tsunami Disaster in Indonesia. *International Symposium on Engineering Lessons Learned from the 2011 Great East Japan Earthquake* (hal. 556-567). Tokyo: NISEE.

- Jansen, L. J. (2005). Harmonisation of land-use Class Sets to Facilitate Compatibility and Comparability of Data Across Space and Time. *12th CEReS International Symposium* (hal. 1-29). Chiba: 12th CEReS International Symposium.
- Katawarta. (31 Mei 2013). *Desa Tangguh Bencana Terima Bantuan Dari BNPB*. Diambil kembali dari Ciputra News: <http://www.katawarta.com/kesra/desa-tangguh-bencana-terima-bantuan-dari-bnpb> tanggal 11 November 2016 pukul 06.25 WIB.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. (2015). *Gempabumi dan Tsunami*. Bandung: Badan Geologi.
- Khasanah, L. U., Suwarsito, & Sarjanti, E. (2014). Tingkat Kerawanan Bencana Tsunami Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Cilacap. *Geoedukasi Volume III*, 77-82.
- Kongko, W., and Hidayat, R. (2014). Earthquake-Tsunami in South Jogjakarta Indonesia: Potential, Simulation Models, and Related Mitigation Efforts. *IOSR Journal of Applied Geology and Geophysics*, 18-22.
- Kotlyakov, V. M. (2010). *Natural Disasters Volume I*. United Kingdom: Eolss Publisher.
- Kurniawan, L., Padmono, S., Samsurizal, D., Dantie, A. N., dan Andriyanto, W. (2013). *Poncosari Desa Tangguh Bencana Tsunami*. Yogyakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Lahamendu, V., & Kustiwan, I. (2014). Evaluasi Pemanfaatan Lahan Berbasis Rencana Tata Ruang Wilayah di Pulau Bunaken, Manado. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 809-814.
- Maarif, S., S., Damayanti, F., Suryanti, E. D., dan Wicaksono, A. P (2012). Initiation of the Desa Tangguh Bencana Through Stimulus-Response Method. *Indonesian Journal of Geography*, 173-182.
- Maemunah, I., Sulaeman, C., dan Robiana, R. (2011). Identifikasi Potensi Kerawanan Tsunami di Wilayah Kabupaten Jember, Jawa Timur. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 141-152.
- Malingreau, J. P., dan Christiani, R. (1982). *A Land cover; Land Use Classification for Indonesia*. Yogyakarta: PUSPICS UGM.
- Mannakkara, S., & Wilkinson, S. (2014). *Build Back Better Principles for Land-use Planning*. New Zealand: The University of Auckland.

- Mardiyanto, S., & Wiryanto, S. (2016). Mitigasi Tsunami di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah Berbasis Keanekaragaman Vegetasi. *Fish Scientiae*, 63-79.
- Marfai, M. A. (2006). Analisis Neighbourhood Operations dalam Teknologi Sistem Informasi Geografis Berbasis Raster dan Aplikasinya untuk Pemetaan Genangan Pasang Air Laut. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2006 (SNATI 2006)* (hal. 7-12). Yogyakarta: UII.
- Marwanta, B. (2005). Tsunami di Indonesia dan Upaya Mitigasinya. *Jurnal Alami*, 29-36.
- Muhari, A., Diposaptono, S., and Imamura, F. (2007). Toward an Integrated Tsunami Disaster Mitigation: Lessons Learned From Previous Tsunami Events in Indonesia. *Journal of Natural Disaster Science*, 13-19.
- Muta'ali, L. (2014). *Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Pengurangan Risiko Bencana*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Muzaki, A. A. (2008). *Analisis Spasial Kualitas Ekosistem Terumbu Karang sebagai Dasar Penentuan Kawasan Konservasi Laut dengan Metode Cell Based Modelling di Karang Lebar dan Karang Congkak Kepulauan Seribu, DKI Jakarta*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur, A. M. (2010). Gempabumi, Tsunami, dan Mitigasinya. *Jurnal Geografi*, 66-73.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2004). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursa'ban, M., Suparmini, dan Hadi, B. S. (2013). *Arahan Penanggulangan Bencana Alam Melalui Analisis Multibahaya dan Multirisiko di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Pemerintah Desa Poncosari. (2013). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Tahun 2013 - 2018*. Bantul: Pemerintah Desa Poncosari.
- _____. (2016). *Monografi Desa Poncosari*. Bantul: Pemerintah Desa Poncosari.
- Probosiwi, R., dan Sudibyakto. (2013). Manajemen Risiko Tsunami untuk Penataan Ruang di Pesisir Perkotaan Pacitan Jawa Timur. *Jurnal Teknosains*, 121-134.
- Rahman, M. S., and Kausel, T. (2013). Coastal Community Resilience to Tsunami: A Study on Planning Capacity and Social Capacity, Dichato, Chile. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 55-63.

- Rohmatulloh, A., dan Sulistyarso, H. (2012). Pemintakatan Tingkat Risiko Bencana Tsunami di Pesisir Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Jurnal Teknik POMITS*, 1-5.
- Rudianto, E., Muhari, A., Harada, K., Matsutomi, H., Siry, H. Y., Sadtopo, E., and Kongko, W. (2016). Ecosystem-Based Tsunami Disaster Risk Reduction in Indonesian Coastal Area. *Journal Springer*, 31-46.
- Sambah, A. B. (2014). *Tsunami Vulnerability Assessment Using Integrative Remote Sensing and GIS Approaches*. Yamaguchi: Yamaguchi University.
- Santiago-Fandiño, V., Kontar, Y. and Kaneda, Y. (2015). *Post-Tsunami Hazard: Reconstruction and Restoration*. Cham: Springer International Publishing.
- Saunders, W. S., Gegar, P., Leonard, G. S., & Beban, J. G. (2014). A Methodology for Integrating Tsunami Inundation Modelling into Land Use Planning in New Zealand. *Journal Planning Practice & Research*, 14-32.
- Sengaji, E., dan Nababan, B. (2009). Pemetaan Tingkat Risiko Tsunami di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 48-61.
- Shepard, F. P. (1963). *Submarine Geology*. 2nd ed. New York: Harper and Row.
- Sinaga, T. P., Nugroho, A., Lee, Y.-W., & Suh, Y. (2011). GIS Mapping of Tsunami Vulnerability: Case Study of the Jembrana Regency in Bali, Indonesia. *KSCE Journal of Civil Engineering*, 537-543.
- Stewart, R. H. (2008). *Introduction To Physical Oceanography*. Texas: Department of Oceanography Texas A & M University.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, K. (2015). The Estimation of Tsunami Vulnerable Areas and The Mitigation Effort in Banten West Coast Indonesia. *American Journal of Science and Technology*, 289-303.
- Sunarto, Marfai, M. A., dan Mardiatno, D. (2014). *Penaksiran Multirisiko Bencana di Wilayah Kepesisiran Parangtritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutanto. (1994). *Penginderaan Jauh*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tarigan, T. P., Subardjo, P., dan Nugroho, D. (2015). Analisa Spasial Kerawanan Bencana Tsunami di Wilayah Pesisir Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Oseanografi*, 700-705.

The Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2011). *The State of The World's Land and Water Resources for Food and Agriculture: Managing Systems at Risk*. New York: Earthscan.

Titov, V. V., and Gonzales, F. I. (1997). Implementation and testing of the Method of Splitting Tsunami (MOST) Model. *Journal NOAA Technical Memorandum ERL PMEL-112*, 1-11.

Tuheteru, F. D., & Mahfudz. (2012). *Ekologi, Manfaat, dan Rehabilitasi Hutan Pantai Indonesia*. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado.

United States Geological Survey. (1976). *A Land Use and Land Cover Classification System for Use with Remote Sensor Data*. Washington: United States Government Printing Office.

_____. (11 Maret 2017). *Earthquake Glossary*. Diambil kembali dari USGS Science for A Changing World: <https://earthquake.usgs.gov/learn/glossary/?term=magnitude> tanggal 11 Maret 2017 pukul 07.15 WIB.

Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Pengantar Statistika: Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

Weerasinghe, W. K., Hokugo, A., & Ikenouchi, Y. (2011). Tsunami Risk Mitigation Through Strategic Land-Use Planning and Evacuation Procedures for Coastal Communities in Sri Lanka. *Journal of Tsunami Society International*, 163-177.

Wiguna, P. P. K. (2014). Geographic Information Systems (GIS) Application for Tsunami Inundation Modeling in Bantul Regency, Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 58-63.

Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 01 Tahun 2012 Tentang Pedoman Desa/Kelurahan Tangguh Bencana.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2030.

Peraturan Bupati Bantul Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Bantul Tahun 2013.